

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan survey. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengungkapkan suatu kejadian dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dalam bentuk kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang ilmiah.²⁸ Survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan adanya tiga tujuan yang terpenting, yaitu: a). Mendeskripsikan keadaan yang alami yang hidup saat itu, b). Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, c). Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.²⁹

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru biologi dalam Mengimplemetasikan Profil Pelajar Pancasila dan mendeskripsikan faktor pendukung serta penghambat dalam implementasi Pofil Pelajar Pancasila. Sehingga penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan survey.

²⁸ Yuniati Lindasari, (2020), “*Penegmbangan Kreatifitas Anak Tunagrahita di SLBN 3 Kota Bengkulu*”, (Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konselin Islam), Bengkulu, Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, hal.4

²⁹ Badria Rika, (2022), “*Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matimatika Kelas Tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Huru*”, (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar), Riau Pekanbaru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, hal 27

B. Waktu dan Lokasi Penelitian**1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus-16 November 2024

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA/MA kota Ambon.

C. Objek dan Subjek Penelitian**1. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMA/MA kota Ambon.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru biologi yang berjumlah 15 guru yang terdapat di SMA/MA kota Ambon.

D. Prosedur Penelitian**1. Tahap Persiapan**

- a) Menyusun instrumen penelitian
- b) Mengurus perizinan
- c) Menentukan informan
- d) Menyiapkan instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Menggali informasi kepada pihak-pihak informan dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket dan wawancara
- b) Mengumpulkan data hasil angket dan wawancara yang diperlukan dengan menggunakan teknik yang sudah ditentukan dalam pengumpulan data

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian, pada tahap ini peneliti mengelola data berdasarkan hasil temuan dari berbagai sumber saat penelitian berlangsung. Peneliti membuat kesimpulan yang akan disusun kedalam laporan hasil penelitian. Laporan penelitian ini sebagai pertanggung jawaban dalam penyusunan skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, angket (kuesioner), wawancara (interview), dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden.³⁰ Angket dapat dibedakan menjadi dua yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Mengatakan angket tertutup ialah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Sedangkan Angket terbuka yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikain rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian

³⁰ M Arief Satria Wibowo, (2023), “Peranan Guru PPKN Dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Metro”, (Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganagaraan), Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, hal 37

ini berupa angket tertutup. Dari penjelasan tersebut angket atau kuesioner yang tepat digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala pengukuran, skala dengan pengukuran skala *likert* . skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sedangkan pengisian angket ini dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut responden sesuai karakteristik dirinya.

2. Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang peran guru biologi dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di SMA/MA yang terdapat di kota Ambon. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu mengajukan pertanyaan yang dikemukakan secara bebas. Wawancara bebas terpimpin ini dilakukan untuk mengungkap mengenai bagaimana peran guru biologi dalam mengimplemetasikan Profil Pelajar Pancasila di SMA/MA kota Ambon.

3. Dokumentasi

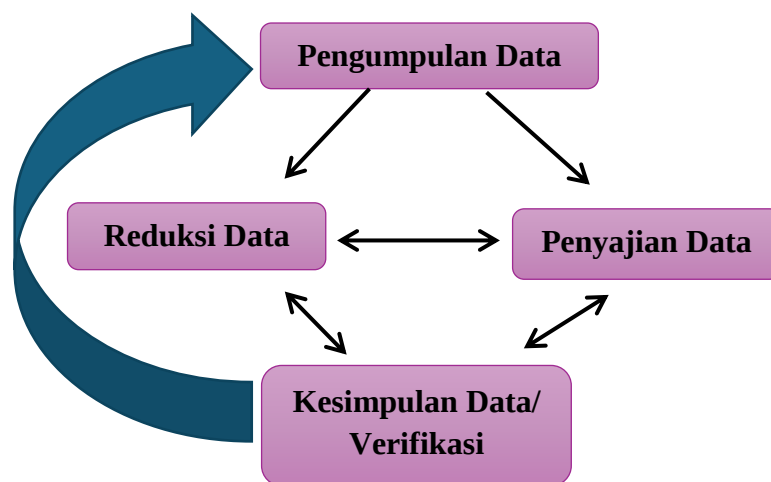
Dokumentasi digunakan agar bisa mendapatkan informasi yang berkaitan dengan peran guru biologi dalam mengimplemetasikan Profil Pelajar Pancasila di SMA/MA kota Ambon. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ditunjukkan kepada subyek penelitian yang berupa buku-buku, dokumen, foto-foto, dan data relevan lainnya. Dokumentasi dalam penelitian

ini sebagai pengumpulan dokumentasi pendukung rata-rata penelitian yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Tujuan dari analisis data yang dilakukan adalah supaya informasi yang dihimpun agar menjadi jelas dan eksplisit. Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil angket atau kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan metode analisis data interaktif. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dapat dilihat sebagai berikut ;



Gambar 3.1. Tahap Analisis Interaktif

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara serentak dengan komponen yang lain selama kegiatan penelitian berlangsung dengan

menggunakan satu teknik atau lebih. Pada waktu data mulai terkumpul maka dimulai memaknai dari setiap data yang ada, kemudian memberikan penjelasan agar mudah dipahami dan ditafsirkan untuk menjawab dari setiap pertanyaan yang ada.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.

Pada proses reduksi data, hanya temuan Sdata atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.³¹

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan jumlah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam melihat penyajian data, dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

³¹ Suryana, A. (2007). *“Tahap-tahap Penelitian Kualitatif Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif.”* (Makalah), Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.hal 9

4. Penarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mulamula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan–kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

Data yang didapatkan kemudian disatukan ke dalam unit-unit informasi yang menjadi rumusan kategori-kategori dengan berpegang pada prinsip holistik dan dapat ditafsirkan tanpa informasi tambahan. Data mengenai informasi yang dirasakan sama disatukan ke dalam satu kategori, sehingga memungkinkan untuk timbulnya kategori baru dari kategori yang sudah ada.